

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang turun langsung meninjau ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian (Simanjuntak dan Sosrodiharjo, 2014). Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang mana penelitian ini merupakan sebuah pandangan yang mendasar untuk melihat kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diuji. Penelitian ini mengenai kontribusi kecemasan sosial terhadap *alone together*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Indrasari Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan kode pos 70713.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut Brady & Elliott (2021) menjelaskan subjek dan objek adalah sebagai berikut:

“Subjects are the individuals or groups who participate in research, whereas objects are the phenomena, concepts, or things that are being studied. The subject-object relationship is a key aspect of research design, as it determines the focus and scope of the research question, and the type of data that will be collected and

analyzed”

Dari kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek merupakan aspek penting dalam desain penelitian, karena menentukan fokus dan ruang lingkup pertanyaan penelitian, serta jenis data yang akan dikumpulkan dan dianalisis. Sehingga subjek penelitian ini masyarakat desa Indrasari Kecamatan Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengetahuan produk dan minat masyarakat desa Indrasari Kecamatan Martapura menjadi nasabah di BMT Al-Karomah Martapura.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah tempat yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah di berikan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sujarweni 2015:80). Populasi pada penelitian disini adalah masyarakat desa Indrasari Kecamatan Martapura berjumlah 220 orang.

2. Sampel

Menurut Sujarweni (2015:80) Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang setara dengan populasi dan diambil untuk dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini teknik simple random Penentuan jumlah sampel atau jumlah responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin oleh Sugiyono (2015). yaitu:

$$n : \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standar *error*/persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir

Diketahui jumlah populasi berjumlah 220 kepala keluarga dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% = 0,1, maka besarnya sampel adalah:

$$n : \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{220}{1 + 220(0,1)^2} = \frac{220}{1 + 2,2} = 68,75$$

Dari perhitungan tersebut 68,75 merupakan pecahan dan menurut Sugiyono (2015) pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 69 orang sebagai responden.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan- bahan yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu :

1. Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau disebut sebagai data utama. Untuk itu penulis memperoleh data primer

dengan melakukan interview/wawancara langsung dengan informan dan memberikan kuesioner kepada responden.

- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis dari sumber yang telah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen dan arsip, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu perolehan data secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara terstruktur dengan responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai pelengkap dalam pembahasan ini maka diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Penulis memperoleh data yang berhubungan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis menggunakan teknik observasi langsung atau pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat (Sudjana, 2015). dalam hal ini penulis meneliti ketempat yang ingin diteliti untuk mengetahui kondisi BMT dan desa Indrasari Kecamatan Martapura.

2. Angket

Menurut Arikunto (2013) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam kuisisioner ini, peneliti menyusun beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan masyarakat tentang produk di BMT dan keinginan masyarakat menjadi nasabah di BMT.

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga tinggal dipilih jawaban yang sesuai. Adapun indikator angket yang diberikan yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Indikator Angket

No	Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
1	Pengetahuan Produk	Macam-mcam produk	1	2	2
		Atribut produk	3	4	2
		Manfaat produk	5	6	2
		Nilai Produk	7	8	2
		Pembelian produk	9	10	2
Jumlah					10
2	Minat menjadi nasabah (Y)	Ketertarikan	1,2,3,4	5,6,7,8	8
		Keinginan	9,10,11	12,13,14	6
		Keyakinan	15,16,17	18,19,20	6
Jumlah					20

3. Dokumentasi

Penulis menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti stuktur organisasi, sejarah BMT, jumlah nasabah dan produk yang ada di Baitul Maal Watamwil (Bmt) Al-Karomah Martapura.

G. Desain Pengukuran

Untuk mengukur pengaruh pengetahuan produk terhadap minat menjadi

nasabah pada Baitul Maal Watamwil (BMT) Al-Karomah di desa Indrasari Kecamatan Martapura, digunakan pengukuran secara kuantitatif yakni dengan melihat banyaknya poin yang didapat dari jawaban dari pada item pertanyaan dalam angket yang berbentuk jawaban dengan menggunakan *ceklist*.

Aturan pemberian skor berdasarkan jawaban angket dengan ketentuan:

Tabel. 3.2 Pilihan Jawaban Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

H. Teknis Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana derajat validitas suatu alat ukur (Arikunto, 2013). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui derajat validitas aitem suatu skala. Untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dapat menggunakan *SPSS Statistics 25* dan dapat juga menggunakan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item

y : Jumlah skor total (Sujarweni dan Poly, 2012).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi sebuah alat ukur sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan pada keseluruhan aitem tersebut dengan *SPSS Statistics 25* dan dapat juga dengan rumus berikut:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : varians total

σ_t^2 : jumlah varian butir (Sujarweni dan Poly, 2012).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik, dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterodastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah melihat Garfik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependet) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan zpred. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka (bergelombang, menyempit), melebar kemudian mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Sederhana cara yang digunakan peneliti untuk menganalisa data penelitian ini adalah analisis Regresi Sederhana. Analisa Regresi Sederhana merupakan hubungan linear antara satu variabel independent (x) dengan variabel dependent (y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel y apabila nilai variabel x mengalami kenaikan atau penurunan dan

mengetahui hubungan positif atau negative antara kedua variabel. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

a = konstanta (nilai Y bila X=0)

b = kemiringan dari garis

X = nilai tertentu dari variabel bebas

Y = nilai yang diukur/dihitung pada variabel tidak bebas

a. Uji t (parsial)

Uji t (Uji Parsial), Uji-t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan, Uji ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t tabel. Rumus t-hitung menurut Sugiyono (2015) adalah sebagai berikut

$$t = \frac{n-2}{1-r^2}$$

Keterangan:

r = Korelasi

n = jumlah sampel

Menentukan hitung dan t tabel

- 1) Hitung dilihat dari tabel coefficients
- 2) Tabel dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi dengan $df = n - k - 1$ ($k =$ jumlah variabel independent).
Membandingkan antara t hitung dengan t tabel
- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($df = n - k - 1$) maka H_0 di tolak
- 4) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($df = n - k - 1$) maka H_0 diterima

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2015) Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi yang di kuadratkan

Dalam output SPSS koefisien determinasi terletak pada table model summary dan ditulis dengan R Square.

Cara mencari koefisien determinasi (R^2) :

$$R^2 = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$